

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,  
SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR  
KINERJA KEUANGAN PT SUPARMA TBK  
PERIODE 2021-2024**

**SKRIPSI**



Oleh:

**CITRA AMALIA DEWI**

**NIM. 21020107**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA  
BOJONEGORO  
TAHUN 2025**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS,  
DAN AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN  
PT SUPARMA TBK PERIODE 2021-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia  
Bojonegoro

Oleh:

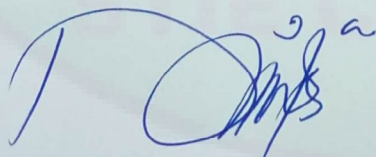
**Citra Amalia Dewi**

NIM. 21020107

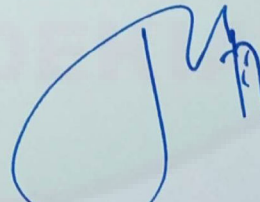
Menyetujui:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



**Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.**  
NUPTK. 3137766667230333



**Hermawan B. Prasetyo, SE., MSA., Ak.**  
NUPTK. 9345762663130203

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh:

Nama Mahasiswa : Citra Amalia Dewi

NIM : 21020107

Disetujui dan diterima pada:

Hari, tanggal : Jumat, 15 Agustus 2025

Tempat : Ruang J

Dewan Penguji Skripsi:

1. Ketua Penguji: Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.

(.....)

2. Sekretaris Penguji: Hermawan B. Prasetyo, SE., MSA., Ak.

(.....)

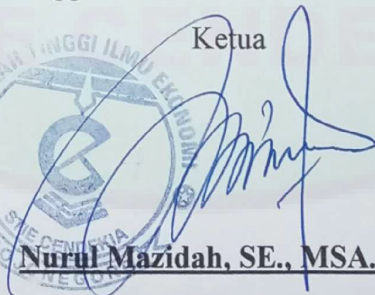
3. Anggota Penguji: Hasan Bisri, SE., MSA.

(.....)

Disahkan oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

  
Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.  
NUPTK. 7837753654232242

**MOTTO**

*“Setiap pencapaian, setiap hasil, setiap saat, semua adalah untuk orang tuaku.”*

**Kupersembahkan untuk:**

*Diri saya sendiri yang telah berjuang keras untuk menyelesaikan pendidikan*

*Sarjana Akuntansi selama 4 tahun*

*Bapak dan Ibuku*

*Kedua Adikku*

*Bapak Ir. Budi S. Heryanto*

*Bapak dan Ibu Dosen*

*Teman-temanku*

*Almamaterku*

**ABSTRAK**

Dewi, Citra Amalia. 2025. *Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Suparma Tbk Periode 2021-2024*. Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia. Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. selaku dosen pembimbing satu dan Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak. selaku dosen pembimbing dua.

Kata kunci: analisis, rasio, kinerja keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan. PT Suparma Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang industri pulp dan kertas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Suparma Tbk periode 2021-2024 berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling sistematis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

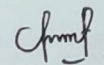
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas melalui *gpm*, *npm*, *roi*, dan *roa* didapati hasil yang kurang baik, rasio likuiditas melalui *current ratio* dan *cash ratio* diperoleh hasil yang sangat baik, namun pada *quick ratio* diperoleh hasil yang kurang baik, rasio solvabilitas melalui *dar* dan *der* diperoleh hasil yang sangat baik, dan rasio aktivitas melalui perputaran piutang pada tahun 2022 diperoleh hasil yang baik, namun tahun lainnya diperoleh hasil yang kurang baik, sedangkan rasio perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, serta perputaran total aset diperoleh hasil yang kurang baik.

### BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Citra Amalia Dewi  
NIM : 21020107  
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 18 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Pendidikan Sebelumnya : SMK Negeri Temayang  
Nama Orang Tua/Wali : Mujiyono  
Alamat Rumah : Ds. Jono RT. 003 RW. 001 Kec. Temayang  
Kab. Bojonegoro  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas,  
Solvabilitas, dan Aktivitas Untuk Mengukur  
Kinerja Keuangan PT Suparma Tbk  
Periode 2021-2024

Bojonegoro, 15 Agustus 2025

Penulis



Citra Amalia Dewi

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Amalia Dewi

NIM : 21020107

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Suparma Tbk Periode 2021-2024”** adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 15 Agustus 2025

Yang Menyatakan



(Citra Amalia Dewi)

NIM. 21020107

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

Penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

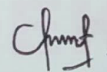
1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA dan Bapak Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
6. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan. Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 15 Agustus 2025

Penulis



Citra Amalia Dewi

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Abstrak .....	v
Biodata Penulis.....	vi
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori .....	6
B. Kajian Empiris .....	20
C. Kerangka Berpikir.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	25
B. Jenis Data dan Sumber Data .....	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Definisi Operasional.....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian .....	31
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data .....	34
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
Daftar Pustaka .....	75
Lampiran-lampiran.....	77

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data Penjualan dan Laba/Rugi PT Suparma Tbk 2021-2024 .....	2
Tabel 2 Kajian Empiris.....	20
Tabel 3 Standar Industri Rasio Keuangan.....	30
Tabel 4 Perhitungan Margin Laba Kotor.....	35
Tabel 5 Perhitungan Margin Laba Bersih .....	36
Tabel 6 Perhitungan Hasil Pengembalian Investasi .....	37
Tabel 7 Perhitungan Hasil Pengembalian atas Ekuitas .....	38
Tabel 8 Perhitungan Rasio Lancar .....	39
Tabel 9 Perhitungan Rasio Cepat .....	41
Tabel 10 Perhitungan Rasio Kas .....	42
Tabel 11 Perhitungan Rasio Hutang terhadap Aset.....	43
Tabel 12 Perhitungan Rasio Hutang terhadap Ekuitas.....	45
Tabel 13 Perhitungan Perputaran Piutang Usaha .....	46
Tabel 14 Perhitungan Perputaran Persediaan .....	47
Tabel 15 Perhitungan Perputaran Modal Kerja.....	49
Tabel 16 Perhitungan Perputaran Aset Tetap .....	50
Tabel 17 Perhitungan Perputaran Total Aset.....	51
Tabel 18 Penilaian Kinerja Keuangan.....	53

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....24  
Gambar 2 Struktur Organisasi.....33



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan, dan pencapaian tujuan ini menjadi tolok ukur kinerja yang baik. Jika perusahaan gagal mencapai target tersebut, evaluasi kinerja perlu dilakukan untuk mencari solusi perbaikan. Salah satu faktor penting dalam menilai kesuksesan perusahaan adalah kinerja keuangan. Bagi perusahaan publik, kinerja yang buruk dapat memengaruhi sentimen pasar saham, yang berujung pada keputusan investor untuk menjual atau menahan saham mereka (Hutabarat, 2021:1).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Metode ini sangat penting bagi manajemen, investor, dan calon investor karena dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansialnya, sekaligus menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan (Berutu & Zhafira, 2022). Analisis atau analisa dapat diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengolah, menilai, mempelajari serta membandingkan. Melakukan analisa laporan keuangan adalah hal yang sangat penting karena dapat melihat stabilitas keuangan dan menghitung untung rugi sebuah perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk memahami kondisi

finansial perusahaan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Putra et al., 2021:1).

Dalam beberapa tahun terakhir, industri pulp dan kertas di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Namun, persaingan industri yang ketat dan perubahan kondisi ekonomi global telah membuat perusahaan-perusahaan di industri ini harus berinovasi dan beradaptasi untuk tetap bersaing. PT Suparma Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang industri pulp dan kertas. Perusahaan ini telah beroperasi selama lebih dari 40 tahun dan telah menjadi salah satu penyedia produk pulp dan kertas terbesar di Indonesia. Namun, dalam dua tahun terakhir, PT Suparma Tbk telah mengalami penurunan kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari penurunan laba bersih perusahaan pada tahun 2023 dan 2024. Oleh karena itu, perusahaan ini harus mencari cara untuk memulihkan kinerja keuangannya dan meningkatkan efisiensi operasional. Berikut data laporan keuangan dari PT Suparma Tbk tahun 2021-2024.

**Tabel 1**

<b>Data Penjualan dan Laba/Rugi PT Suparma Tbk 2021-2024</b>		
<b>(Disajikan dalam Rupiah)</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Laba/Rugi Bersih</b>
2021	Rp2.794.452.671.851	Rp294.325.560.054
2022	Rp3.138.054.094.849	Rp336.138.349.494
2023	Rp2.658.520.983.180	Rp178.658.341.906
2024	Rp2.729.636.216.867	Rp104.838.993.586

Sumber: *Laporan Keuangan PT Suparma Tbk 2021-2024*

Berdasarkan data dari Tabel 1, PT Suparma Tbk menunjukkan peningkatan penjualan yang signifikan pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 PT Suparma Tbk mengalami penurunan penjualan. Pada tahun 2024, PT Suparma Tbk mengalami sedikit kenaikan penjualan, tetapi mengalami penurunan laba bersih. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Suparma Tbk sedang tidak optimal, yang berpotensi merugikan para investor.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu metode untuk mengevaluasi kondisi finansial perusahaan. Metode ini mengukur kinerja perusahaan dengan memanfaatkan data dari laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Untuk menilai kinerja keuangan, setiap perusahaan wajib membuat dan melaporkan keuangan perusahaan secara berkala. Analisis terhadap laporan-laporan ini berguna untuk mengetahui kesehatan finansial perusahaan. Menjaga tingkat kesehatan ini sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan, baik itu investor, kreditur, maupun pihak terkait lainnya (Ompusunggu & Febriani, 2023).

Adapun pemilihan PT Suparma Tbk dikarenakan perusahaan tersebut sedang menghadapi tekanan berat setelah harga sahamnya merosot tajam sebesar 52,9% menjadi Rp 354 per saham. Penurunan signifikan yang terjadi dari titik tertinggi sepanjang masa, menciptakan ketidakpastian dan kekhawatiran bagi kalangan investor (Taufani, 2024). Oleh karena itu, PT

Suparma Tbk dihadapkan pada tantangan serius dengan penurunan tajam harga saham dan laba bersih.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan judul penelitian “Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Suparma Tbk Periode 2021-2024”.

### **B. Identifikasi dan Cakupan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah mengidentifikasi masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu, PT Suparma Tbk mengalami penurunan penjualan dan laba bersih pada tahun 2023, setelah mengalami peningkatan pada tahun 2022. Serta mengalami kenaikan penjualan pada tahun 2024, tetapi mengalami penurunan laba bersih.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan PT Suparma Tbk periode 2021-2024 apabila diukur menggunakan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Suparma Tbk periode 2021-2024 berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur, referensi, dan informasi ilmiah di bidang Akuntansi, terutama yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan.

### **2. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan evaluasi tentang penilaian kinerja perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan perencanaan strategis yang efektif.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

##### 1. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan adalah proses formal untuk menilai seberapa efisien dan efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola arus kas. Melalui pengukuran ini, dapat melihat potensi pertumbuhan dan perkembangan finansial perusahaan berdasarkan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya (Hery, 2015:29). Pengukuran dan penilaian kinerja sangat terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini karena pengukuran kinerja berfungsi untuk menilai kualifikasi, efisiensi, dan efektivitas operasional perusahaan. Dengan mengukur kinerja, perusahaan dapat melakukan perbaikan agar mampu bersaing dengan kompetitor. Pengukuran ini dapat dilakukan melalui analisis kinerja keuangan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode menggunakan komponen-komponen yang relevan (Sari, 2021:11).

##### 2. Tujuan Kinerja Keuangan

Adapun tujuan kinerja keuangan adalah sebagai berikut (Hutabarat, 2021:3-4):

###### a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Hal ini dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dalam suatu periode.

b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Hal ini dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.

c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Hal ini dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek dan jangka panjang.

d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis secara stabil, yang dinilai dari kemampuannya membayar bunga utang, melunasi pokok pinjaman tepat waktu, dan memberikan dividen yang konsisten kepada pemegang saham tanpa mengalami krisis keuangan.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan lebih berguna jika informasinya dapat dimanfaatkan untuk memperkirakan kejadian di masa depan (Thian, 2022:1). *Financial statements* merupakan hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai media komunikasi data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan (Hery, 2015:3).

#### 4. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai kinerja, posisi, dan perubahan finansial suatu perusahaan, yang nantinya akan berguna bagi pengambil keputusan. Tujuan ini dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut (Sembiring, 2021:23):

- a. Menyajikan informasi tentang pengelompokan serta jumlah seluruh aset perusahaan,
- b. Menyajikan informasi tentang pengelompokan dan jumlah utang dan modal perusahaan,
- c. Menyajikan informasi tentang pengelompokan dan jumlah pendapatan/penjualan perusahaan,
- d. Menyajikan informasi tentang pengelompokan dan keseluruhan biaya yang ditanggung perusahaan,
- e. Menyajikan informasi tentang perubahan bentuk aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan,
- f. Menyajikan informasi terkait catatan yang ada pada laporan keuangan perusahaan.
- g. Menyajikan informasi kinerja manajemen perusahaan.

#### 5. Manfaat Laporan Keuangan

Manfaat laporan keuangan adalah sebagai berikut (Sufyati et al., 2021:11):

- a. Sebagai Bahan Evaluasi Perusahaan

Laporan keuangan berfungsi untuk menilai perkembangan perusahaan serta menyajikan data mengenai kebutuhan dan penggunaan dana dan strategi dalam menghadapi persaingan bisnis.

b. Dasar untuk Melakukan Inovasi

Laporan keuangan dapat memberikan ide kepada pelaku bisnis dan membantu mereka menghasilkan inovasi dalam bisnis mereka, seperti memperluas, mengembangkan produk baru, dan menawarkan berbagai produk.

c. Pertanggung Jawaban

Laporan keuangan disusun untuk mencatat semua transaksi keuangan yang telah terjadi. Sebagai pemilik bisnis, maka menyusun laporan keuangan sudah menjadi tanggung jawab.

d. Sebagai Acuan Pengambilan Keputusan

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, terutama bagi pimpinan perusahaan yang harus mengambil keputusan keuangan secara cepat dengan adanya laporan tersebut.

6. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan jenis penyajiannya dengan urutan sebagai berikut (Hery, 2015:4):

a. Laporan Laba Rugi adalah dokumen keuangan yang menyajikan secara sistematis pendapatan dan beban perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini memberikan ringkasan kinerja

operasional, menunjukkan laba atau rugi bersih yang didapat dari selisih antara total pendapatan dan beban.

- b. Laporan Ekuitas Pemilik, juga dikenal sebagai Laporan Perubahan Modal, merangkum perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik perusahaan selama periode waktu tertentu.
- c. Neraca atau Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan sistematis yang menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
- d. Laporan Arus Kas adalah dokumen yang merinci aliran kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan kenaikan atau penurunan bersih kas, serta saldo kas akhir perusahaan.
- e. Catatan atas Laporan Keuangan adalah bagian penting dari laporan keuangan yang berfungsi memberikan penjelasan lebih rinci dan lengkap mengenai informasi yang disajikan di dalamnya. Dokumen ini tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan utama.

#### 7. Pemakai Laporan Keuangan

Informasi akuntansi diperlukan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan, sehingga pengguna laporan keuangan diklasifikasikan menjadi dua kelompok utama: pengguna internal dan pengguna eksternal. Kebutuhan informasi ini bervariasi, tergantung

pada jenis keputusan yang akan diambil oleh masing-masing pihak (Hery, 2015:2-3).

Berikut ini adalah pihak-pihak yang termasuk dalam kategori pengguna internal:

- a. Direktur dan Manager Keuangan membutuhkan informasi akuntansi, khususnya jumlah kas perusahaan, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang kepada kreditor (seperti bankir dan pemasok) tepat waktu. Informasi ini sangat penting saat mendekati tanggal jatuh tempo pinjaman atau utang.
- b. Direktur Operasional dan Manager Pemasaran memerlukan informasi akuntansi tentang tren penjualan untuk mengevaluasi efektivitas saluran distribusi dan kegiatan pemasaran yang sudah dijalankan.
- c. Manager dan Supervisor Produksi menggunakan informasi akuntansi biaya untuk menghitung harga pokok produksi. Perhitungan ini menjadi dasar penting dalam menetapkan harga jual produk per unit.

Pengguna eksternal laporan keuangan mencakup beberapa pihak, di antaranya:

- a. Para investor menggunakan informasi akuntansi dari perusahaan yang menerima modal untuk memutuskan apakah akan membeli atau menjual sahamnya.

- b. Pihak kreditor menggunakan informasi akuntansi dari debitur untuk menilai risiko yang terkait dengan pemberian kredit atau pinjaman.
  - c. Pemerintah memiliki kepentingan pada laporan keuangan perusahaan (wajib pajak) untuk menghitung dan menentukan jumlah pajak penghasilan yang wajib disetorkan ke kas negara.
  - d. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) mewajibkan perusahaan publik (emiten) untuk secara rutin menyertakan laporan keuangannya.
  - e. Para ekonom, praktisi, dan analis menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, termasuk menentukan tingkat inflasi dan pertumbuhan pendapatan nasional.
8. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah salah satu bagian dari analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja finansial perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang analis keuangan harus memeriksa berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan (Sembiring, 2021:50). Para analis keuangan mengandalkan data untuk menilai kinerja perusahaan dan memprediksi pergerakan harga saham di masa depan. Laporan tahunan adalah salah satu sumber data keuangan terpercaya dan terverifikasi yang sering mereka gunakan. Laporan tahunan ini mencakup tiga laporan keuangan utama: laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Secara keseluruhan, analisis laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Analisis ini

memberikan gambaran tentang posisi keuangan, hasil operasional, dan perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan (Darmawan, 2020:40).

Melakukan analisis laporan keuangan bermanfaat untuk menilai kesehatan finansial perusahaan secara menyeluruh. Dengan analisis ini, perusahaan juga dapat mengevaluasi kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut (Putra et al., 2021:2).

#### 9. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang digunakan dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu (Kasmir, 2019:128-207):

- a. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sering digunakan untuk menganalisis risiko keuangan atau kredit.

Umumnya, rasio ini mencakup:

1. Rasio Lancar merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

Rumus untuk menghitung:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio ini hanya menggunakan aset yang paling likuid (kas, sekuritas jangka pendek, dan

piutang), dan tidak memasukkan persediaan serta aset lancar lainnya seperti perlengkapan dan biaya dibayar di muka.

Rumus untuk menghitung:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio Kas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan untuk membayar utang jangka pendek

Rumus untuk menghitung:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya. Rasio ini, yang juga disebut rasio struktur modal atau rasio *leverage*, sering dipakai untuk menganalisis risiko keuangan atau kredit, dan biasanya mencakup:

1. Rasio Utang Terhadap Aset membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total asetnya. Rumus untuk menghitung:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Utang Terhadap Ekuitas membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitasnya. Rumus untuk menghitung:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas mengukur perbandingan utang jangka panjang dengan total ekuitas.

Rumus untuk menghitung:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan mengukur seberapa jauh perusahaan dapat membayar bunga dari laba yang diperolehnya, yang dihitung dari laba sebelum bunga dan pajak. Rumus untuk menghitung:

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Biaya Bunga}}$$

5. Lingkup Biaya Tetap merupakan rasio yang digunakan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

Rumus untuk menghitung:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}{\text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}$$

- c. Rasio Aktivitas, juga dikenal sebagai rasio pemanfaatan aset, digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya dan menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Rasio ini menilai seberapa efektif aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Biasanya rasio aktivitas mencakup:

1. Perputaran Piutang Usaha adalah rasio yang mengukur seberapa cepat perusahaan dapat menagih piutang atau

seberapa sering dana dari piutang usaha berputar dalam satu periode akuntansi.

Rumus untuk menghitung:

$$\text{Accounts Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{piutang}}$$

2. Perputaran Persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering persediaan terjual dan diganti dalam satu periode akuntansi. Rumus untuk menghitung:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3. Perputaran Modal Kerja adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modal kerja (aset lancar) untuk menghasilkan penjualan. Rumus untuk menghitung:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

4. Perputaran Aset Tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Rumus untuk menghitung:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

5. Perputaran Total Aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rumus untuk menghitung:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

d. Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari:

1. Hasil Pengembalian Investasi adalah rasio yang menunjukkan laba yang dihasilkan dari total aset yang digunakan perusahaan. ROI juga mengukur seberapa efektif manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk menghitung:

$$Return\ on\ Investment = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas adalah rasio yang menunjukkan laba bersih yang dihasilkan dari modal pemegang saham perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

Rumus untuk menghitung:

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

3. Margin Laba Kotor membandingkan laba kotor perusahaan dengan total penjualan dalam periode yang sama. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan.

Rumus untuk menghitung:

$$GPM = \frac{Penjualan - Harga\ Pokok\ Penjualan}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

4. Margin Laba Bersih adalah rasio yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan bersih. Rumus untuk menghitung:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### 10. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dari analisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah untuk (Putra et al., 2021:3):

- a. Mengidentifikasi perubahan posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu.
- b. Mengevaluasi kinerja manajemen dalam tahun berjalan.
- c. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- d. Menentukan langkah perbaikan yang diperlukan untuk memperbaiki posisi keuangan dan kinerja perusahaan.
- e. Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.
- f. Menjadi dasar pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modal di perusahaan.
- g. Mendeteksi potensi kesalahan dalam laporan keuangan.

#### 11. Prosedur, Metode, dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Thian (2022:4), langkah-langkah atau prosedur untuk menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Kumpulkan semua data keuangan dan data pendukung yang dibutuhkan secara lengkap, baik untuk satu atau beberapa periode;

2. Lakukan pengukuran atau perhitungan dengan memasukkan angka-angka dari laporan keuangan ke dalam rumus-rumus yang relevan;
3. Menafsirkan hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dilakukan;
4. Menyusun laporan yang berisi hasil analisis;
5. Memberikan saran berdasarkan hasil analisis yang telah dibuat.



STIE CENDEKIA

## B. Kajian Empiris

Kajian empiris merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang merupakan kajian terhadap penelitian yang telah ada untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Berikut ini uraian mengenai hasil penelitian terdahulu:

**Tabel 2**  
**Kajian Empiris**

No.	Nama Peneliti, Tahun & Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
1.	(Ompusunggu & Febriani, 2023) Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022	Kualitatif	Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur mengalami pertumbuhan di berbagai aspek. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mampu bersaing dengan perusahaan lain, perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga menyebabkan keuntungan bagi perusahaan maupun investor.	Persamaan: Sama-sama meneliti tentang analisis rasio keuangan.  Perbedaan: Peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

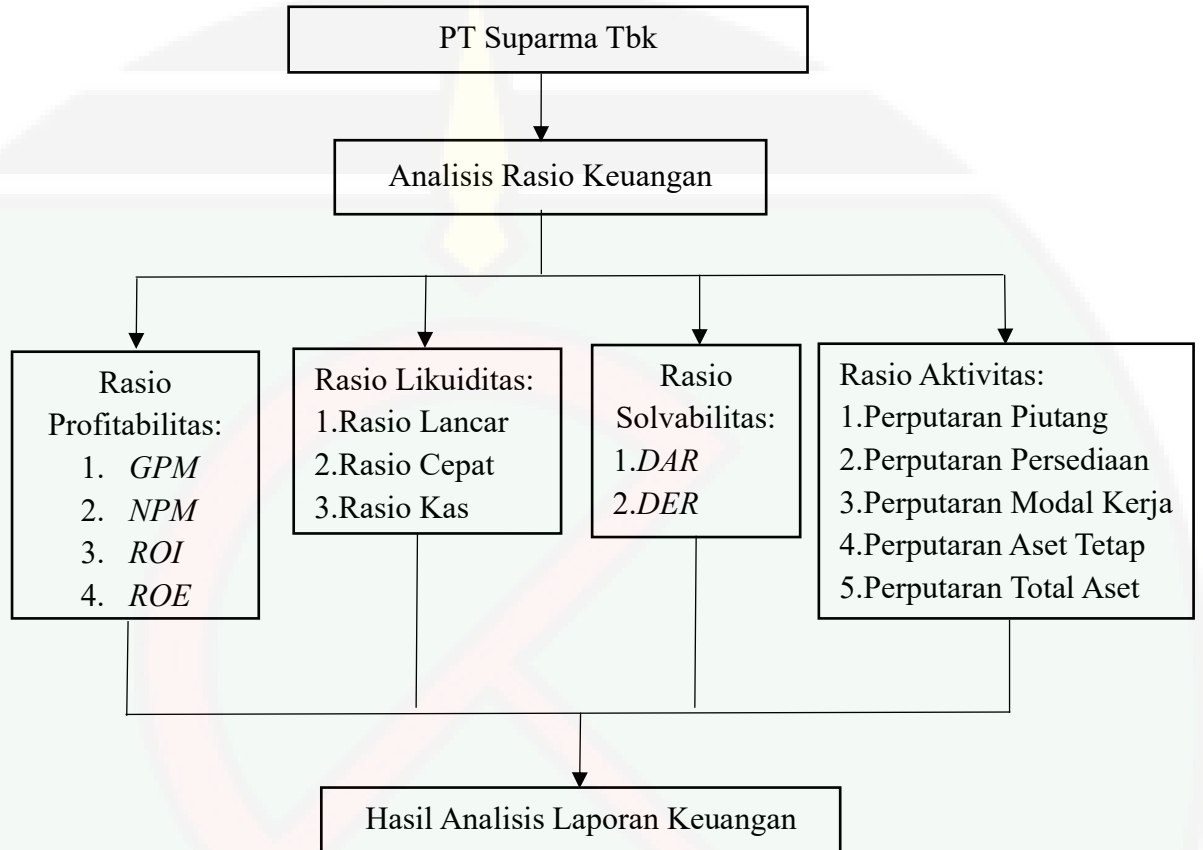
No.	Nama Peneliti, Tahun & Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
2.	(Pratama et al., 2022) Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2018-2020	Kuantitatif Deskriptif	Kinerja perusahaan perlu ditingkatkan agar lebih efisien, terutama pada beberapa sub-rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas yang masih kurang baik. Rasio likuiditas berada di bawah standar, sementara rasio aktivitas dan profitabilitas juga masih di bawah rata-rata. Namun, rasio solvabilitas perusahaan berada dalam kondisi yang baik.	Persamaan: Sama-sama meneliti tentang perusahaan <i>go public</i> .  Perbedaan: Terletak pada tahun penelitian.
3.	(Naili et al., 2023) Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (PT. Astra International Tbk 2019-2022)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan pada profitabilitas; ROE, ROA, dan NPM secara konsisten meningkat dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik. GPM mengalami fluktuasi antara tahun 2020 dan 2021, dan akan	Persamaan: Sama-sama menggunakan metode kuantitatif deskriptif.  Perbedaan: Terletak pada objek penelitian.

No.	Nama Peneliti, Tahun & Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
			ada peningkatan lagi pada tahun berikutnya, 2022.	
4.	(Zakiyah et al., 2022) Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020	Kuantitatif Deskriptif	Kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan baik. Ini terlihat dari rasio lancar yang rata-rata mencapai 695,8% dan rasio cepat yang rata-rata sebesar 305%. Selain itu, rasio solvabilitas juga menunjukkan kondisi yang sehat, dengan rata-rata DAR sebesar 21,4% dan DER sebesar 27,5%. Namun, rasio profitabilitas masih perlu ditingkatkan. Hal ini tercermin dari rata-rata ROA yang hanya 16,5% dan ROE yang sebesar 20,8%, keduanya dinilai kurang baik.	Persamaan: Sama-sama menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Perbedaan: Penelitian terdahulu tidak menggunakan analisis rasio aktivitas.
5.	(Hasan, 2021) Analisis Rasio	Kuantitatif dan	Kinerja PT. Kibi Garden Pare, yang diukur	Persamaan:

No.	Nama Peneliti, Tahun & Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
	Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kibi Garden Pare's	Kualitatif Deskriptif	dengan analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas, menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Fluktuasi ini terjadi karena hasil dari ketiga rasio keuangan tersebut tidak konsisten, di mana beberapa rasio sudah mencapai standar industri, sementara yang lainnya belum.	Sama-sama menggunakan analisis rasio keuangan.  Perbedaan: Terletak pada objek dan tahun penelitian.

Sumber: diolah peneliti (2025)

## C. Kerangka Berpikir



Sumber: diolah peneliti (2025)

### Gambar 1

#### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir di atas bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT Suparma Tbk melalui analisis rasio keuangan. Analisis ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Hasil dari perhitungan keempat rasio keuangan ini kemudian akan menghasilkan suatu kesimpulan mengenai analisis laporan keuangan PT Suparma Tbk.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka. Data penelitian kuantitatif adalah data-data numerik yang diperoleh dari lapangan (Ramdhan, 2021:2).

Teknik penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara rinci atau mendeskripsikan fakta dan karakteristik suatu populasi secara sistematis, faktual, dan akurat (Yusuf, 2016:62). Penulis memilih menggunakan metode kuantitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi secara objektif dengan memanfaatkan data numerik.

#### B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari data sekunder yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti (Ramdhan, 2021:84).

#### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

##### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2020:126). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Suparma Tbk.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020:127). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Suparma Tbk yang diterbitkan dalam empat tahun terakhir, yaitu tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024.

## **3. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling sistematis. Sampling sistematis adalah metode pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut (Sugiyono, 2020:132). Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan keuangan PT Suparma Tbk dari tahun 2021 hingga 2024 sebagai sampel.

## **D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengunduh data yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu data dalam penelitian ini juga diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel dan website resmi PT Suparma Tbk.

## **E. Definisi Operasional**

Analisis rasio merupakan metode umum untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio keuangan adalah hasil perhitungan dari perbandingan

horizontal antara pos-pos laporan keuangan yang memiliki hubungan relevan dan signifikan (Seto et al., 2023). Analisis Rasio terbagi menjadi:

1. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio ini juga memberikan informasi penting bagi investor untuk membantu mereka dalam membuat keputusan investasi.
2. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, yaitu utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
3. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua utangnya, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menggunakan aset dan modal yang dimilikinya.
4. Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis ini merupakan proses menyusun, mengklasifikasi, dan menafsirkan data untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang sedang diteliti. Berikut metode analisis deskriptif dengan menggunakan rasio keuangan (Kasmir, 2019: 134-207):

## 1. Rasio Profitabilitas

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin (NPM)*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

c. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Likuiditas

## a. Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## b. Rasio Cepat

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## c. Rasio Kas

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Solvabilitas

a. *Total Debt to Asset Ratio (DAR)*

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Total Debt to Equity Ratio (DER)*

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 4. Rasio Aktivitas

## a. Perputaran piutang

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{piutang}}$$

## b. Perputaran persediaan

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

## c. Perputaran Modal Kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

## d. Perputaran Aset Tetap

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

## e. Perputaran Total Aset

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 3**  
**Standar Industri Rasio Keuangan**

Jenis Rasio	Rata-rata Industri	Keterangan
<b>1. Rasio Profitabilitas</b>		
a. GPM	30%	<30% (Kurang Baik) =30% (Baik) >30% (Sangat Baik)
b. NPM	20%	<20% (Kurang Baik) =20% (Baik) >20% (Sangat Baik)
c. ROI	30%	<30% (Kurang Baik) =30% (Baik) >30% (Sangat Baik)
d. ROE	40%	<40% (Kurang Baik) =40% (Baik) >40% (Sangat Baik)
<b>2. Rasio Likuiditas</b>		
a. Rasio Lancar	2 kali	<2 (Kurang Baik) =2 (Baik) >2 (Sangat Baik)
b. Rasio Cepat	1,5 kali	<1,5 (Kurang Baik) =1,5 (Baik) >1,5 (Sangat Baik)
c. Rasio Kas	50%	<50% (Kurang Baik) =50% (Baik) >50% (Sangat Baik)
<b>3. Rasio Solvabilitas</b>		
a. DAR	35%	<35% (Sangat Baik) =35% (Baik) >35% (Kurang Baik)
b. DER	80%	<80% (Sangat Baik) =80% (Baik) >80% (Kurang Baik)
<b>4. Rasio Aktivitas</b>		
a. Perputaran piutang	15 kali	<15 (Kurang Baik) =15 (Baik) >15 (Sangat Baik)
b. Perputaran persediaan	20 kali	<20 (Kurang Baik) =20 (Baik) >20 (Sangat Baik)
c. Perputaran Modal Kerja	6 kali	<6 (Kurang Baik) =6 (Baik) >6 (Sangat Baik)
d. Perputaran Aset Tetap	5 kali	<5 (Kurang Baik) =5 (Baik) >5 (Sangat Baik)
e. Perputaran Total Aset	2 kali	<2 (Kurang Baik) =2 (Baik) >2 (Sangat Baik)

Sumber: buku analisis laporan keuangan karya kasmir (2019) hal. 134-207

## DAFTAR PUSTAKA

- Berutu, R., & Zhafira, N. H. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero). *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(2), 202–211. <https://doi.org/10.57251/reg.v2i2.660>
- Darmawan, M. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Uny Press.
- Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57–69.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Muftiasa, A., Wibowo, L. A., Hurriyati, R., & Rahayu, A. (2023). Kebijakan Lindung Nilai (Hedging) pada Perusahaan untuk Menjamin Kinerja Perusahaan. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 9(1), 102–118.
- Naili, N. D., Ibrahim, A., & Citradewi, A. (2023). Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan (PT. Astra International Tbk 2019-2022). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 74–84.
- Niko, & Priyanti, D. (2024). *Cara Menghitung Inventory Turnover Untuk Efisiensi Bisnis*. <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-perputaran-persediaan/>
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023a). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial dan Sains*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023b). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 107–114.
- Pratama, A. D. N., Prasetyo, H. B., & Rahayu, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam Tbk Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Finance, dan Auditing*, 1(2), 145–156.
- Pratiwi, D., & Siswati, S. (2024). Analisis Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Alto Makmur. *EQUILIBRIUM-Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), 50–60.
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis*

*laporan keuangan*. Cipta Media Nusantara.

Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Ridwan, D. H. (2015). *Mencegah/Meminimalkan Resiko Kerugian Selisih Kurs? Bagaimana Caranya?*  
<https://www.jtanzilco.com/blog/detail/133/slug/mencegah-meminimalkan-resiko-kerugianselisih-kurs-bagaimana-caranya>

Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*. Publish Buku Unpri Press ISBN, 1(1).

Sembiring, L. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.

Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, N., KUSUMASTUTI, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, P., & Satrio, A. B. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Bab 4 Analisis Rasio*.

Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.

Soleha, A. R. (2022). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pt kimia farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 250–260.

Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, S. D., Febrianto, H. G., & Apriyanti, M. D. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Insania.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Taufani, M. R. I. (2024). *Harga Saham Anjlok & Laba Terjun 81%, SPMA Masih Ada Harapan?* <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240102135624-128-502052/harga-saham-anjlok-laba-terjun-81-spma-masih-ada-harapan>

Thian, A. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Andi.

Tyas, K. Z., Dewanty, A. R., Sechan, C., & Mukharomah, I. N. (2023). Analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Perwira Journal of Economics & Business*, 3(01), 58–68.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

Zakiyah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 154–163.

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2c, 2e, 4	300.142.973.515	197.491.630.321	<i>Cash and cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	13.719.170.919	-	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	2c, 2g, 6	210.851.214.207	211.808.669.996	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2c, 2h, 7	1.353.749.096	4.682.381.683	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2i, 8	832.474.709.013	577.525.511.481	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2j, 9	3.283.345.046	2.530.945.284	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	2k, 10	8.683.155.799	10.361.827.418	<i>Advance for purchases</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>1.370.508.317.595</u>	<u>1.004.400.966.183</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – bersih	2l, 2d, 2m, 11	1.829.176.330.361	1.711.988.805.498	<i>Fixed assets – net</i>
Aset lain-lain	2c, 12	39.546.852.034	29.763.523.466	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.868.723.182.395</u>	<u>1.741.752.328.964</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>3.239.231.499.990</u></u>	<u><u>2.746.153.295.147</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2c, 13	32.031.789.562	67.868.285.093	Bank loans
Utang usaha	2c, 14	132.685.791.022	104.618.884.170	Trade payables
Utang pajak	2u, 32a	18.596.088.783	12.460.436.781	Taxes payable
Utang dividen	2c, 2o	120.517.599	120.517.599	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	2c, 15	4.955.896.615	3.462.629.353	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2s	775.316.637	634.376.349	Contract liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Bank	2c, 16	-	186.741.041.442	Bank
Surat berharga jangka menengah	2c, 17 2c, 2m, 11, 18	125.848.000.000	-	Medium-term notes
Liabilitas sewa		59.979.224.601	74.868.583.864	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		374.992.624.819	450.774.754.651	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current portion:
Bank	2c, 16	334.726.819.677	-	Bank
Surat berharga jangka menengah	2c, 17 2c, 2m, 11, 18	156.731.883.552	255.998.505.092	Medium-term notes
Liabilitas sewa		21.001.688.539	52.505.164.570	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2u, 32c	174.690.200.096	138.311.554.971	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 19	25.663.422.228	23.580.665.552	Estimated liabilities for employee benefits
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna	18	5.136.586.292	9.509.305.465	Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		717.950.600.384	479.905.195.650	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		1.092.943.225.203	930.679.950.301	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham				Capital stock – Rp 400 par value per share
Modal dasar – 5.000.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021				Authorized – 5,000,000,000 shares in 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.154.092.216 saham pada tahun 2022 dan 2.791.233.198 saham pada tahun 2021	20	1.261.636.886.400	1.116.493.279.200	Issued and fully paid – 3,154,092,216 shares in 2022 and 2,791,233,198 shares in 2021
Tambahan modal disetor	21	4.319.905.150	149.463.512.350	Additional paid-in capital
Saldo laba	22			Retained earnings
Dicadangkan		52.000.000.000	32.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		829.406.575.979	517.634.146.869	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	23	(1.075.092.742)	(117.593.573)	Other equity components
Jumlah Ekuitas		<u>2.146.288.274.787</u>	<u>1.815.473.344.846</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>3.239.231.499.990</u>	<u>2.746.153.295.147</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2s, 24	3.138.054.094.849	2.794.452.671.851	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2s, 25	(2.419.295.659.368)	(2.205.296.922.973)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		718.758.435.481	589.155.748.878	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2s, 26	10.987.837.046	6.702.974.183	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2s, 27	(110.620.978.284)	(96.932.752.356)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2s, 28	(81.655.478.575)	(84.009.651.676)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2n, 2s, 29	(36.697.693.993)	(33.097.538.139)	<i>Finance expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	2s, 2t	(65.997.170.003)	335.944.541	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Beban lain-lain	2s, 30	(3.329.014.516)	(4.645.098.797)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		431.445.937.156	377.509.626.634	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>				<b>PROVISION FOR TAX EXPENSES</b>
Kini	2u, 32b	(57.427.465.227)	(40.583.432.813)	<i>Current</i>
Tangguhan	2u, 32c	(37.880.122.435)	(42.600.633.767)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(95.307.587.662)	(83.184.066.580)	<i>Total Provision for Tax Expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		336.138.349.494	294.325.560.054	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2c, 2e, 4	277.714.629.913	311.955.972.514	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	-	15.551.063.000	Short-term investments
Piutang usaha	2c, 2g, 6	232.984.778.996	212.774.393.809	Trade receivables
Piutang lain-lain	2c, 2h, 7	3.859.404.046	2.750.032.541	Other receivables
Persediaan	2i, 8	896.871.556.685	828.844.567.494	Inventories
Biaya dibayar di muka	2j, 9	4.215.961.012	4.368.510.153	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2k, 10	19.298.035.051	6.531.724.893	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		1.434.944.365.703	1.382.776.264.404	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2v, 31a	26.522.243.764	15.918.701.973	Estimated claim for tax refund
Aset tetap – neto	2l, 2n, 11	1.888.231.063.348	1.874.980.658.152	Fixed assets – net
Aset takberwujud – neto	2m	2.449.683.906	-	Intangible assets – net
Aset lain-lain	2c, 12	40.539.557.594	30.246.895.382	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.957.742.548.612	1.921.146.255.507	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		3.392.686.914.315	3.303.922.519.911	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2c, 13	334.331.175.748	338.878.686.056	Bank loans
Utang usaha	2c, 14	130.896.608.537	94.996.802.490	Trade payables
Utang pajak	2v, 31b	15.608.882.949	16.839.760.899	Taxes payable
Utang dividen	2c, 2p	209.666.643	120.517.599	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	2c, 15	5.152.973.064	5.183.150.187	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2t	891.034.483	941.835.930	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2c, 2n, 11, 17	20.802.393.681	35.399.254.230	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		507.892.735.105	492.360.007.391	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current portion:
Surat berharga jangka menengah	2c, 16	225.553.666.972	214.820.355.512	Medium-term notes
Liabilitas sewa	2c, 2n, 11, 17	25.614.960.988	44.274.838.484	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2v, 31d	218.381.542.764	204.373.871.497	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 18	30.562.143.710	28.674.471.110	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		500.112.314.434	492.143.536.603	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		1.008.005.049.539	984.503.543.994	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 400 per saham				Rp 400 par value per share
Modal dasar –				Authorized –
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh –				paid capital –
3.154.092.216 saham	19	1.261.636.886.400	1.261.636.886.400	3,154,092,216 shares
Tambahan modal disetor	20	4.319.905.150	4.319.905.150	Additional paid-in capital
Saldo laba	21			Retained earnings
Dicadangkan		92.000.000.000	72.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		1.029.177.488.767	983.415.899.333	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	22	(2.452.415.541)	(1.953.714.966)	Other equity components
Jumlah Ekuitas		<u>2.384.681.864.776</u>	<u>2.319.418.975.917</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>3.392.686.914.315</u></u>	<u><u>3.303.922.519.911</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2t, 23	2.729.636.216.867	2.658.520.983.180	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2t, 24	(2.316.787.640.177)	(2.187.910.796.999)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		412.848.576.690	470.610.186.181	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2t, 25	12.844.281.245	13.780.056.264	Other income
Beban penjualan	2t, 26	(123.035.180.733)	(120.804.390.488)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2t, 27	(94.249.984.077)	(94.742.524.020)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2o, 2t, 28	(38.995.900.447)	(37.655.236.141)	Finance expenses
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	2t, 2u	(29.451.796.829)	9.086.305.251	Gain (loss) on foreign exchange – net
Beban lain-lain	2t, 29	(5.516.968.007)	(2.425.572.060)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		134.443.027.842	237.848.824.987	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>				<b>PROVISION FOR TAX EXPENSES</b>
Kini	2v, 31c	(15.109.260.951)	(27.947.733.512)	Current
Tangguhan	2v, 31d	(14.494.773.305)	(31.242.749.569)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(29.604.034.256)	(59.190.483.081)	Total Provision for Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		104.838.993.586	178.658.341.906	<b>INCOME FOR THE YEARS</b>

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Citra Amalia Dewi  
 NIM : 21020107  
 Tahun Angkatan : 2021  
 Jurusan/Prodi : Akuntansi  
 Semester : VIII  
 Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, solvabilitas dan Aktifitas Untuk Mengukur kinerja keuangan PT Suparma Tbk Periode 2021 - 2024  
 Dosen Pembimbing : 1. Dina Alafi Hidayatin, SE., MA  
 2. Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak

**REKOMENDASI**

No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	20 Maret '25	Konsultasi judul		22/03 2025	Acc judul	
2.	15/04 2025	BAB 1 - 3		25/03 2025	Bab 1	
3.	1/05 2025	ACC sempro		31/03 2025	Bab 1	
4.	15/07 2025	BAB 4 - 5		8/04 2025	Bab II	
5.	23/07 2025	Revisi		10/04 2025	Bab II	
6.	29/07 2025	Pembahasan		13/04 2025	Bab III	
7.	4/8 2025	Acc sidang skripsi		16/04 2025	Bab III	
8.				10/07 2025	Bab IV	
9.				10/07 2025	Bab IV	
10.				11/07 2025	Bab V	
11.				14/07 2025	Bab V	
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 4 Agustus 2025  
 STIE Cendekia Bojonegoro  
 Ka. Prodi Akuntansi

Dina Alafi Hidayatin, SE., MA  
 NUPTK.3137766667230333